

ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK CACAT MENGGUNAKAN METODE *PLAN, DO, CHECK, ACTION* DAN *NEW SEVEN TOOLS*

Studi Kasus pada PT Mitra Rekatama Mandiri

Dimas Zaki Abdurrafi ^[1], Ari Zaqi Alfaritsy ^[2]

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]dimaszaki1550@gmail.com, ^[2]arizaqi@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

PT Mitra Rekatama Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengecoran logam dengan salah satu produk yang dihasilkan berupa produk logam Ep Yst Pro. Pada bulan Februari 2019 produksi yang di hasilkan sebanyak 1.054 unit. Permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu produk cacat sebesar 8,92% dari jumlah produksi dengan jenis cacat lepot, cacat rantap, cacat keropos dan cacat menggle. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu *Plan Do Check Action* dan *New Seven Tools*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diketahui cacat yang paling dominan adalah cacat keropos sebesar 36,2%. Dari hasil analisa menggunakan *New Seven Tools* faktor penyebab cacat keropos yaitu koordinasi yang kurang baik, tungku peleburan tidak dilakukan pengecekan, pembongkaran terlalu cepat dan mesin induksi mengalami gangguan. Adapun solusi yang didapatkan adalah wajib mematuhi perintah kepala bagian produksi, menempatkan posisi pekerja sesuai dengan kemampuan dan pengalamannya, adanya penambahan fasilitas seperti *memo card* yang ditempel atau digantungkan didekat mesin induksi untuk mempermudah komunikasi antar karyawan apabila terjadi pergantian shift kerja dan membangun sikap kekeluargaan pada lingkungan kerja.

Kata kunci: *New Seven Tools*, *Plan Do Check Action*, Produk cacat, Logam Ep Yst Pro

ABSTRACT

PT Mitra Rekatama Mandiri is a company engaged in the metal casting industry with one of the products produced in the form of Ep Yst Pro metal products. In February 2019 the production produced was 1,054 units. The problems faced by the company are defective products amounting to 8.92% of the total production with the types of flawed defects, good defects, porous defects and disability. In this study, the methods used are Plan Do Check Action and New Seven Tools. Based on the results of data processing carried out it is known that the most dominant defect is porous defects of 36.2%. From the analysis using New Seven Tools the causes of porous defects are poor coordination, the smelting furnace is not checked, the disassembly is too fast and the induction machine is disrupted. The solution obtained is, must comply with the orders of the head of the production department, place the position of workers in accordance with their abilities and experience, the addition of facilities such as memo cards that are attached or hung near induction machines to facilitate communication between employees in the event of shifts in work and building a family attitude towards the environment work.

Keywords: *New Seven Tools*, *Plan Do Check Action*, *Defective Products*, *Ep Yst Metal Pro*

Daftar Pustaka

- Andre, Handoko. (2017). Implementasi Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Pendekatan PDCA dan Seven Tools Pada PT. Rosandex Putra Perkasa di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.6 No.2.
- Anis,M dan Widyaningrum. (2013). Penggunaan Metode New Seven Tools untuk Pengendalian Kualitas Produk. *Jurusan Teknik Industri Hal* Vol. 1 No. 1. Hal 114 – 127
- Diniaty, D dan Sandi. (2016). Analisis Kecacatan Produk Tiang Listrik Beton Menggunakan Metode Seven Tools dan New Seven Tools. *Jurnal Teknik Industri*, Vol.2, No. 2. Hal 155 – 162.
- Eka, Nanda. (2014). Proses Pengecoran Logam Dan Analisa Cacat Produk. *Jurnal Teknik Mesin*. Vol 1. No 1. Hal 11 – 50.
- G, Hendra. (2013). Implementasi Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode Statistik Pada Pabrik Cat CV X Surabaya. *Jurnal Ilmiah* Vol. 2 No. 1. Universitas Surabaya.
- Gasperz, Vincent. (2005). *Total Quality Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Heizer, J & Render, B. (2006). *Operations Management (Manajemen Operasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J & Render, B. (2011). *Operations Management*. New Jersey: . Tenth Edition. Pearson.
- Herjanto, Eddy. (2017). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Grasindo
- Pratik dan Deshpande, V.(2017). Application Of Plan-Do - Check - Act Cycle For Quality And Productivity Improvement - A Review. *IJRASET*, Vol 05, No 01. Hal 197 – 201.
- Prihantoro, R. (2012). *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ragul, G. (2017). Implementation Of Seven Tools Of Quality In Educational Arena: A Case Study. *IJMET* Vol. 8, No. 8.